

Abdul Mu'ti: Dengan Prinsip Amal Ma'ruf Nahi Munkar, Insyallah Jateng Berkemajuan

Rabu, 20-07-2016



SEMARANG, MUHAMMADIYAH.OR.ID -- Sekretaris Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah, Abdul Mu'ti mengatakan Jawa tengah ini akan maju kalau warga Muhammadiyah senantiasa mengamalkan prinsip amar ma'ruf nahi munkar, mengamalkan amal sholih dan fastabiqul khairat.

Hal itu disampaikan Mu'ti dalam acara Jateng Bershalawat yang digelar oleh Pemerintah Provinsi Jawa tengah (Jateng) dengan PW Muhammadiyah Jateng, di Halaman Kantor Gubernur Jateng, Selasa malam (19/7).

Mu'ti juga berpesan, bahwa orang Indonesia dan warga Muhammadiyah ini perlu membangun bangsa ini sebagai bangsa yang hebat, berdaulat bermartabat dan Indonesia yang berkemajuan.

Menurutnya Indonesia sebagai Negara keempat terbesar di dunia, Indonesia adalah Negara yang punya potensi menjadi Negara besar karena jumlah penduduknya yang besar dan sumber daya alam yang luar biasa besar. Indonesia bisa tambah kuat dan besar kalau ditopang dengan persatuan bangsa, dan kekuatan etos kerja bangsa.

"Maka insyallah Indonesia akan menjadi bangsa dan Negara yang hebat. Yakni Pilarnya salah satunya adalah warga Persyarikatan Muhammadiyah", ujarnya.

Abdul Mu'ti menceritakan juga ketika suatu waktu perwakilan Ibu Megawati (Presiden Kelima RI), Indonesia yang sudah hebat ini masih ada kemungkinan terpecah, apabila NKRI terbelah, maka pilarnya itu hanya ada tiga, pertama adalah TNI/Polri, pilar yang kedua adalah ormas yang menjadi stakeholder

bangsa ini yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama (NU), kalau dua sayap ini bersatu bersama pemerintah, TNI dan Polri maka Indonesia akan menjadi Indonesia yang hebat, Indonesia yang berkemajuan.

“Kuncinya adalah saling silaturahmi, saling menghormati, dan saling bekerjasama,” katanya.

Puluhan ribu warga Muhammadiyah se Jateng telah memadati halaman kantor Gubernur Jateng di Semarang sejak sore hari. Acara yang berlangsung mulai pukul 19.00 ini diramaikan dengan Tampilan musik serambi religi Bagelen Purwokerto, dan Tausiyah dai cilik Wildan Mauza Kawali dari SD Muhammadiyah Plus Salatiga, Juara III Pildacil RCTI.

Redaktur: Dzar Al Banna

Foto: Istimewa